

# Penanganan Dampak Negatif Teknologi Dalam Pembelajaran di Sekolah

Oleh:

Muhamad Akbar Jibrán,

Anita Puji Astutik

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



# Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk pengetahuan, karakter, dan keterampilan berpikir kritis individu. Di era digital, kemajuan teknologi khususnya internet membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, baik dari segi metode pembelajaran maupun akses informasi. Kemajuan ini memberikan dampak positif seperti kemudahan akses materi, peningkatan kreativitas, dan efisiensi belajar, namun juga menimbulkan dampak negatif seperti gangguan konsentrasi, kecanduan internet, penurunan minat belajar, serta potensi terpapar konten negatif. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana pendidik dapat menanamkan etika penggunaan internet dan membimbing siswa agar memanfaatkan teknologi secara bijak. Penelitian ini fokus pada dampak perilaku siswa akibat teknologi digital serta upaya penanaman etika digital di SMA 10 Muhammadiyah Gresik.

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. untuk melihat dampak dari perilaku siswa dan siswi saat pembelajaran yang ditimbulkan oleh teknologi digital dalam pendidikan . agar bisa mendapatkan solusi untuk mencegah berkembangnya hal negatif pada pendidikan di sekolah SMA 10 Muhammadiyah Gresik.
2. bagaimana pendidik dapat secara efektif menanamkan pemahaman etika pada peserta didik mengenai penggunaan internet.

# Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif lapangan dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara terstruktur kepada pengurus sekolah, guru, dan siswa di SMA Muhammadiyah 10 Gresik. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dan observasi, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen dan literatur terkait. Pengumpulan data dilakukan selama dua minggu, kemudian dianalisis secara induktif menggunakan prosedur Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan verifikasi untuk memastikan keabsahan melalui triangulasi data. Metode ini bertujuan menggambarkan secara mendalam penerapan teknologi dalam proses pembelajaran di sekolah tersebut.

# Hasil

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Muhammadiyah 10 Gresik, penggunaan teknologi dalam pembelajaran membawa dampak negatif seperti penurunan interaksi sosial, kecanduan gadget, serta risiko penyalahgunaan internet oleh peserta didik. Namun, sekolah berhasil meminimalkan dampak tersebut dengan menerapkan strategi penguatan literasi digital melalui pelatihan, pengawasan penggunaan gadget secara kolaboratif, optimalisasi sarana prasarana, diversifikasi metode pembelajaran digital, serta pengembangan ekstrakurikuler berbasis teknologi. Pendekatan komprehensif ini terbukti meningkatkan kesadaran dan keterampilan digital siswa, mempercepat proses belajar mengajar, serta mengarahkan pemanfaatan teknologi ke arah yang lebih positif dan produktif.

# Pembahasan

Tantangan utama penggunaan teknologi dalam pembelajaran adalah munculnya dampak negatif seperti kecanduan gadget, penurunan komunikasi, akses pada konten negatif, hingga potensi cyber crime. Namun, di SMA Muhammadiyah 10 Gresik, berbagai strategi diterapkan untuk meminimalkan dampak tersebut, antara lain penguatan literasi digital melalui pelatihan dan sosialisasi, optimalisasi sarana prasarana, pengawasan gadget secara kolaboratif antara guru dan orang tua, diversifikasi metode pembelajaran digital yang inovatif, serta pengembangan ekstrakurikuler berbasis teknologi. Pendekatan komprehensif ini terbukti meningkatkan kesadaran, keterampilan, dan motivasi siswa dalam memanfaatkan teknologi secara positif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, interaktif, dan relevan dengan kebutuhan zaman, sekaligus meminimalkan risiko penyalahgunaan teknologi di lingkungan sekolah.



# Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran di SMA Muhammadiyah 10 Gresik memberikan kemudahan akses informasi dan meningkatkan efisiensi proses belajar, penggunaan yang tidak terkontrol justru menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti distraksi, penurunan fokus belajar, gangguan moral dan sosial, kecanduan internet, cyberbullying, serta penyalahgunaan informasi. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penelitian ini menekankan pentingnya kolaborasi antara guru, sekolah, dan orang tua dalam membangun karakter peserta didik, menerapkan strategi pembelajaran yang tepat, serta menyediakan kontrol dan fasilitas yang mendukung penggunaan teknologi secara positif. Penanaman etika digital dan literasi teknologi juga diidentifikasi sebagai kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang sehat dan bertanggung jawab di era digital.

# Manfaat Penelitian

dilakukan penelitian ini sebagai sarana mengkaji perilaku belajar siswa dan sebagai sarana pengupayaan agar lebih berhati hati dalam penggunaan internet. Internet akan membawa dampak yang positif dan negatif bagi lingkungan pendidikan.



# Referensi

- [1] U. Hanifah Salsabila, M. Shidqi Aghnia, A. Sholihin, dan A. Pratiwi, "Dinamika Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam," *Al-I'tibar J. Pendidik. Islam*, vol. 10, no. 1, hal. 01–05, 2023, doi: 10.30599/jpia.v10i1.1912.
- [2] N. Simbolon dan A. K. Siregar, "Sumber Ilmu Pengetahuan Dalam Manajemen Pendidikan," *Darul Ilmi J. Ilmu Kependidikan dan Keislam.*, vol. 9, no. 1, hal. 69–83, 2021, doi: 10.24952/di.v9i1.3526.
- [3] D. Dedyerianto, "Pengaruh Internet dan Media Sosial terhadap Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar Siswa," *Al-TA'DIB*, vol. 12, no. 2, hal. 208, 2020, doi: 10.31332/atdbwv12i2.1206.
- [4] D. Arisanti dan M. Subhan, "Pengaruh Penggunaan Media Internet Terhadap Minat Belajar Siswa Muslim di SMP Kota Pekanbaru," *J. Pendidik. Agama Islam Al-Thariqah*, vol. 3, no. 2, hal. 61–73, 2018, doi: 10.25299/althariqah.2018.vol3(2).2322.
- [5] A. La'ali Nur, M. Dewi, F. Fia, A. Sari Dian, dan F. Ulya, "Inovasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Media Audiovisual," *Terampil J. Pendidik. dan Pembelajaran Dasar*, vol. 7, no. 1, hal. 1–8, 2019.
- [6] A. F. Nur Miyazaki, H. Buabara, A. N. Rahmi, R. Rusmayadi, dan H. Herman, "Tantangan dan Solusi Dalam Menghadapi Era Digital: Pendidikan Anak di Zaman Teknologi," *JUPEIS J. Pendidik. dan Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 3, hal. 127–135, 2024, doi: 10.57218/jupeis.vol3.iss3.1149.
- [7] I. K. A. Subagio dan A. M. N. Limbong, "Dampak Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Aktivitas Pendidikan," *J. Learn. Technol.*, vol. 2, no. 1, hal. 43–52, 2023, doi: 10.33830/jlt.v2i1.5844.
- [8] K. Kambali, I. Ayunina, dan A. Mujani, "TUJUAN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MEMBANGUN KARATER SISWA DI ERA DIGITAL (Studi Analisis Pemikiran Pendidikan Islam Abuddin Nata)," *Risâlah, J. Pendidik. dan Stud. Islam*, vol. 6, no. 1, hal. 1–19, 2019, doi: 10.31943/jurnal\_risalah.v6i1.106.
- [9] N. N. I. Novita, "Penguatan Etika Digital Melalui Materi 'Adab Menggunakan Media Sosial' Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Menghadapi Era Society 5.0," *J. Educ. Learn. Sci.*, vol. 3, no. 1, hal. 73–93, 2023, doi: 10.56404/jels.v3i1.45.

# Referensi

- [10] V. G. Johaness, M. Tirajoh, D. R. A. Damanik, M. M. Dew, dan G. L. Pritalia, "Implementasi Pembelajaran Etika Berinternet Menggunakan Media Pembelajaran Kreatif di SMP Pangudi Luhur St. Vincentius Sedayu," *GIAT Teknol. untuk Masy.*, vol. 3, no. 1, hal. 38–49, 2024, doi: 10.24002/giat.v3i1.9143.
- [11] "Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora," vol. 3, no. 1, hal. 145–163, 2024.
- [12] A. P. Sari, A. Ilyas, dan I. Ildil, "Tingkat Kecanduan Internet pada Remaja Awal," *JPPI (Jurnal Penelit. Pendidik. Indones.)*, vol. 3, no. 2, hal. 110–117, 2017, doi: 10.29210/02018190.
- [13] S. Budiyo dan H. Haerullah, "Dampak Teknologi terhadap Pembelajaran di Abad 21," *Tsaqofah*, vol. 4, no. 3, hal. 1790–1800, 2024, doi: 10.58578/tsaqofah.v4i3.3005.
- [14] K. Manurung, "Mencermati penggunaan metode kualitatif di lingkungan sekolah tinggi teologi," vol. 1, no. 1, hal. 285–300, 2021.
- [15] N. Hasnunidah, "Metodologi Penelitian Pendidikan," *Media Akad.*, hal. 117, 2017.
- [16] I. Hafsiyah Yakin, "Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif," *J. Equilib.*, vol. 5, no. January, hal. 1–7, 2023, [Daring]. Tersedia pada: <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>
- [17] P. Spradley dan M. Huberman, "Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif," vol. 1, no. 2, hal. 77–84, 2024.
- [18] A. Maritsa, U. Hanifah Salsabila, M. Wafiq, P. Rahma Anindya, dan M. Azhar Ma'shum, "Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan," *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 18, no. 2, hal. 91–100, 2021, doi: 10.46781/al-mutharahah.v18i2.303.
- [19] R. Oktavionika, J. M. Nurrullah, S. Anshori, dan A. L. Sumali, "Pengaruh Internet terhadap Perilaku Belajar Siswa," *J. Educ. Res.*, vol. 4, no. 1, hal. 20–27, 2023, doi: 10.37985/jer.v4i1.119.
- [20] W. Kogoya, N. Nurhasanah, dan P. Kristian Korwa, "Sosialisasi Solusi Penanggulangan Dampak Negatif Gadget Bagi Remaja," *J. Pengabd. Masy. Pemberdayaan, Inov. dan Perubahan*, vol. 2, no. 4, 2022, doi: 10.59818/jpm.v2i4.350.
- [21] N. H. Naswa, "Islamic Education Strategies in Strengthening Character Education to Overcome Moral Challenges in the Digital Era," vol. 3, no. 1, hal. 93–104, 2025.

